

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Dalam proses belajar, motivasi seorang siswa sangat mempengaruhi prestasi yang ia dapatkan. Motivasi memainkan peran dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana seseorang belajar serta menjadi faktor signifikan dalam performa siswa (D. H. Schunk & Usher, 2012). Pemikiran ini mengindikasikan bahwa individu dalam kondisi apapun akan berhasil dalam mempelajari sebuah ilmu pengetahuan jika ada keinginan dari dalam dirinya untuk berhasil. Hal ini dikarenakan motivasi yang baik mendorong terbentuknya sikap diri dan perilaku yang baik untuk kemudian memberikan efek langsung kepada prestasi siswa dalam jenjang perguruan tinggi (Tokan & Imakulata, 2019).

Konsep motivasi belajar siswa juga memiliki peran penting. Pembelajaran jarak jauh sendiri didefinisikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain (Hartley, 2001). Oleh karena itu, ada mediasi teknologi sebagai media komunikasi pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional. Lima dimensi yang menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu: pengaruh yang dirasakan, persepsi peserta, hasil pembelajaran yang dirasakan, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Kira &

Saade, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ternyata menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran jarak jauh.

*Self-Determination Theory* yang dikemukakan (Deci, E. L., & Ryan, 1985), membagi konsep motivasi kedalam dua jenis yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik dihasilkan dari tantangan, minat, atau kesenangan yang diperoleh seseorang dari suatu aktivitas. Sedangkan motivasi ekstrinsik dikaitkan dengan sumber di luar kegiatan itu sendiri.

Beberapa penelitian sebelumnya menekankan faktor motivasi intrinsik yang berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Misalnya ketika membandingkan antara metode belajar tradisional (tatap muka) dengan metode pembelajaran jarak jauh, ditemukan bahwa minat yang dirasakan (*perceived interest*) ternyata merupakan faktor yang lebih memotivasi siswa dalam belajar (Shroff et al., 2008). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Yukselturk & Bulut, 2007) yang mencari tahu faktor prediktor keberhasilan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa kemampuan mengatur diri sendiri (*self-regulated*) memiliki pengaruh yang signifikan dalam keberhasilan jika pembelajaran dilakukan atas dasar kemauan pribadi. Hal ini dikarenakan siswa yang belajar atas kemauan sendiri mengetahui apa yang mereka ingin capai dari pembelajaran jarak jauh tersebut sehingga berpengaruh signifikan dalam keberhasilan belajar. Penelitian-penelitian ini menunjukkan pengaruh elemen-elemen motivasi intrinsik memiliki terhadap kesuksesan pembelajaran jarak jauh.

Namun kenyataannya, tingkat motivasi belajar mahasiswa pembelajaran jarak jauh masih terbilang rendah. Menurut data Indonesia Career Center Network, secara keseluruhan, 87% mahasiswa di Indonesia mengakui jurusan yang dipilih tidak sesuai minat mereka (Makmun, 2017). Hal ini perlu diperhatikan karena memiliki dampak terhadap motivasi belajar siswa secara intrinsik sehingga mempengaruhi ketepatan waktu tingkat penyelesaian pembelajaran. Selain itu, data terbaru dari Kemendikbud menunjukkan 89,17% siswa tidak menyukai pembelajaran jarak jauh (Hutasoit, 2020). Padahal 94,73% mahasiswa diharuskan melakukan pendidikan jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 (Kemendikbud, 2020). Survey yang dilakukan terhadap efektivitas metode pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 menemukan bahwa hanya 7,8% responden merasa metode pembelajaran jarak jauh dari rumah efektif (Ikatan Pelajar Muhammadiyah D.I. Yogyakarta, 2020). Penelitian terbaru juga menyimpulkan bahwa metode belajar dari rumah dengan metode pembelajaran jarak jauh kurang efektif selama masa pandemi Covid-19 (Rasyid & Aswadi, 2020).

Penelitian-penelitian terbaru mulai menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satunya terletak pada kemampuan instruktur, dalam hal ini dosen, dalam mengajar. (Eggen & Kauchak, 2016) mengatakan bahwa salah satu karakter dosen, yaitu kemampuan mengajar, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian dalam jenjang perguruan tinggi menemukan bahwa kemampuan mengajar dosen memberikan pengaruh yang kuat terhadap motivasi siswa baik dari segi intelegensi mahasiswa secara rata-rata maupun di atas rata-rata (Berková & Krejčová, 2015).

Di Indonesia sendiri, beberapa penelitian telah menemukan bahwa ada korelasi positif antara kemampuan mengajar dosen dengan motivasi siswa di Indonesia (Werdayanti & Belakang, 2008; Yunas & Rachmawati, 2018). Namun penelitian-penelitian dalam negeri ini lebih mengacu pada konteks pembelajaran dengan metode tradisional atau metode tatap muka. Namun, menurut kajian teoritis dalam teori determinasi teknologi, dijelaskan bahwa perubahan cara berkomunikasi manusia akan membentuk cara individu berpikir dan berperilaku dalam masyarakat (McCluhan, 1962). Dalam pembelajaran jarak jauh dikenal istilah *computer-mediated communication* yang artinya komunikasi dalam proses belajar mengajar dimediasi oleh teknologi. Oleh karena itu, dosen dalam metode pembelajaran jarak jauh tentu harus memiliki kemampuan mengajar khusus dibandingkan dosen metode tradisional.

Berdasarkan fakta dan masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin menganalisa lebih jauh seberapa besar korelasi antara kemampuan mengajar daring dosen terhadap motivasi belajar siswa Indonesia dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Hal ini penting karena pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang banyak digunakan saat ini dan akan banyak digunakan di masa depan, terutama selama masa pandemi Covid-19 masih berlangsung (Govindarajan & Srivastava, 2020). Penelitian ini kemudian diharapkan menjadi salah satu referensi yang membantu tenaga pengajar agar dapat menyusun kegiatan pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini akan berkontribusi secara akademis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaitkan motivasi

belajar siswa dengan kemampuan mengajar dosen, namun dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu "seberapa besar korelasi antara kemampuan mengajar daring dosen dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada Prodi PJJ Universitas Pelita Harapan?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa seberapa besar korelasi kemampuan mengajar daring dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh Prodi PJJ Universitas Pelita Harapan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis:

Secara akademis: menjawab korelasi antara kemampuan mengajar daring dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis: penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa pembelajaran jarak jauh untuk menciptakan iklim

belajar mengajar dengan metode pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif dan efisien.

